



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROKAL* PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MATERI  
KETERAMPILAN *PASSING BAWAH* DI KELAS  
UPT SPF SDN 106177 TUNGKUSAN**

***THE EFFECT OF RECIPROCAL LEARNING MODEL ON PHYSICAL  
EDUCATION SUBJECTS ON THE MATERIAL OF DOWN  
PASSING SKILLS IN CLASS V UPT SPF S  
DN 106177 TUNGKUSAN***

Rifka Br Ginting,  
Universitas Quality, Jln. Ngumban Surbakti No 18, 20132, Indonesia  
[rifkaginting57@gmail.com](mailto:rifkaginting57@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dari (1) gambaran keterampilan *passing* bawah siswa menggunakan model pembelajaran *reciprokal* siswa di kelas V SDN 106177 Tungkusan, (2) ) gambaran keterampilan *passing* bawah siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *reciprokal* siswa di kelas V SDN 106177 Tungkusan, (3) adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *reciprokal* siswa dalam mengikuti belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani materi keterampilan *passing* bawah siswa di kelas V SDN 106177 Tungkusan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian. Dimana rubrik bertujuan menilai siswa dalam *passing* bawah dan pertimbangan dalam melihat pengaruh model. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Quasi Eksperimen dengan instrumen penelitian adalah observasi. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tes akhir siswa diperoleh 91,4 di kelas eksperimen dan rata-rata 85,8 di kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol di distribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif. Berdasarkan uji t maka diperoleh thitung > ttabel yaitu 4,262 > 2,024 dengan taraf signifikan 0.05 yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Reciprokal* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan *passing* bawah kelas V SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Kata Kunci : Pembelajaran *Reciprocal*, Keterampilan *Passing* Bawah**



## ABSTRACT

*This research aims to determine the level of (1) description of students' underhand passing skills using the reciprocal learning model for students in class V of SDN 106177 Tungkusan, (2) description of students' underhand passing skills without using the reciprocal learning model for students in class V of SDN 106177 Tungkusan, (3)exists significant influence of the reciprocal learning model for students in following the teaching and learning of physical education subjects on students' underhand passing skills in class V of SDN 106177 Tungkusan. This type of research is a quantitative data collection technique using an assessment rubric. Where the rubric aims to assess students in speaking references related to needs analysis and considerations in seeing the influence of the media created. The population of this study was all class V students, totaling 40 students. The sample in this research was class V A with 20 students as the experimental class and class V B with 20 students as the control class. This type of research is Quasi Experimental Research with the research instrument being observation. Based on the calculation results, the average of the students' final tests was 91,4 in the experimental class and an average of 85,8 in the control class. Frequency table of final test scores in experimental and control classes distributed in absolute frequency and relative frequency tables. Based on the t test, it is obtained that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $4.262 > 2.024$  with a significance level of 0.05 which indicates accepting  $H_a$  and rejecting  $H_o$ , so it can be concluded that the use of the problem based learning model has a significant effect on the speaking skills of class IV SDN 106177 Tungkusan Academic Year 2024/2025.*

**Keywords:** *Influence, Reciprokal Learning Of Down Passing Skills*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku siswa dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, melalui pendidikan jasmani ini, diharapkan siswa dapat mengalami perkembangan yang signifikan dalam perilaku dan keterampilan mereka. Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menciptakan perubahan holistik dalam kualitas individu, mencakup aspek fisik, mental, dan emosional.

Bola voli adalah olahraga yang melibatkan dua regu yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh jaring. Dalam konteks Pendidikan Jasmani, tujuan utamanya adalah mengembangkan anak secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan fisik. Ini tidak hanya



mencakup pengembangan fisik, tetapi juga aspek mental, sosial, emosional, dan intelektual, serta kesehatan secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani, penting bagi setiap individu untuk mendapatkan kesempatan belajar keterampilan gerak dan mengaplikasikannya secara efisien dalam kehidupan sehari-hari serta dalam aktivitas waktu luang. Melalui berbagai aktivitas jasmani, siswa dapat mengembangkan dan menjaga fungsi fisiologis mereka secara optimal.

Masalah-masalah yang terdapat diatas juga diamati oleh UPT SPF SDN 106177 Tungkuson khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Guru masih belum maksimal dalam menerapkan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil belajar siswa yang belum maksimal. Berdasarkan data hasil belajar UPT SPF SDN 106177 Tungkuson diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajarnya, dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

**Tabel 1.1 Data Nilai KKTP Kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkuson**

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V A	70	<70	10	10	72,22%	27,22%
V B		<70	15	5	55,56%	44,44%

**Sumber : Guru Penjas Kelas V Bapak Latif Rusli di UPT SPF SDN 106177 Tungkuson**

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian yang dilakukan pada pelajaran pendidikan jasmani, khususnya mengenai permainan bola voli, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi. Pertama, siswa tampak masih cenderung bermain-main saat permainan berlangsung. Kedua, banyak siswa yang merasa kurang percaya diri sehingga mereka enggan berpartisipasi aktif dalam permainan bola voli. Selain itu, gerakan-gerakan yang harus dilakukan dalam permainan sering kali tidak dilakukan dengan benar. Kesulitan juga terlihat pada pemahaman siswa mengenai keterampilan passing bawah, yang memberikan dampak negatif pada proses pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan permainan bola voli secara efektif.



Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, seorang guru pendidikan jasmani perlu merubah metode pembelajarannya. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pengajaran yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini penting agar baik guru maupun siswa termotivasi untuk menjalankan tugas masing-masing, serta agar pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, solusi dari permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran terletak pada penerapan model pembelajaran yang lebih sesuai, karena penggunaan metode yang kurang tepat dapat mengakibatkan hasil belajar siswa tidak optimal.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusun pada semester ganjil T.P 2024/2025. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani belum maksimal.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusun 40 siswa yang terbagi menjadi dua kelas paralel. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Total sampling dimana seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 2 kelas.

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eskperimen diberikan pembelajaran dengan model *Reciprokal* sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran Konvesional.



## Teknik Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Litiefors*. Sehingga kriteria pengujian *Liliedors* untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi adalah terima  $L_1$  jika  $L_{hitung} < L_{(\alpha n)}$  dengan  $\alpha$  = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya  $L_0$  diterima.

### b. Uji Homogenitas Varians

Setelah data berdistribusi normal kemudian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok”.

### c. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan statistik uji t. Penggunaan statistik  $t$  tersebut, sesuai dengan fungsinya karena membandingkan dua kelompok mana yang lebih baik dan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Tes Awal

Sebelum kedua kelas, yaitu kelas V-A dan V-B, menerima perlakuan yang berbeda, langkah pertama yang diambil adalah melaksanakan tes awal. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan passing bawah siswa pada masing-masing kelas, baik yang tergolong dalam kelompok eksperimen maupun kontrol. Hasil rata-rata dari tes awal untuk kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Nilai Rata-Rata Siswa Penugasan Awal**

<u>Kelas</u>	<u>Rata-Rata Nilai Awal</u>
V-A	60,05
V-B	51,85



Tabel 4.1 peroleh nilai rata-rata penugasan awal untuk kelas V-A yaitu 60,05 dan rata rata untuk kelas V-B yaitu 51,85. Dari data tersebut maka dihasilkan kelas V-A menjadi kelas kontrol dan kelas V-B menjadi kelas eksperimen.

### **Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol**

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan berbeda di tiap kelasnya. Pada kelas ini diberlakukan keterampilan *passing* bawah menggunakan model pembelajaran *reciprokal* terhadap keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SDN 106177 Tungkusen T.P 2024/2025.

**Tabel 4. 2 Hasil *Post-test* Kelas Kontrol**

<b>RATA-RATA</b>	<b>85,8</b>
<b>STANDAR DEVIASI</b>	<b>4,12</b>

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4. 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *reciprocals* sebesar 85,8, dengan standar deviasi sebesar 4,12. Dari data ini, kita dapat menyusun sebuah diagram yang akan menggambarkan batas-batas kelas.

### **Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan berbeda di tiap kelasnya. Pada kelas ini diberlakukan keterampilan *passing* bawah menggunakan model pembelajaran *reciprokal* terhadap keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SDN 106177 Tungkusen T.P 2024/2025.

**Tabel 4. 3 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen**

<b>RATA-RATA</b>	<b>91,4</b>
<b>STANDAR DEVIASI</b>	<b>4,18</b>

Berdasarkan tabel 4.3 maka data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprokal* sebesar 91,4. Dengan standar deviasi 4,18519. Selanjutnya dari data tersebut, dapat disusun menjadi diagram yang akan menunjukkan batas-batas kelas.



## Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran pada sebuah kelompok atas varians, apakah data tersebut normal atau tidak.

#### Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Pengajuan normalitas data kelas kontrol digunakan dengan uji *liliefors* sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No.	$X_i$	$F_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$(F(Z_i)-S(Z_i))$
1.	80	2	-1,4063	0,079822	0,10	0,020178
2.	81	1	-1,1638	0,12225	0,15	0,02775
3.	82	2	-0,9214	0,178434	0,25	0,071566
4.	83	2	-0,6789	0,248604	0,35	0,101396
5.	84	2	-0,4364	0,331263	0,45	0,118737
6.	85	1	-0,1940	0,4231	0,50	0,0769
7.	86	1	0,0485	0,519338	0,55	0,030662
8.	87	3	0,2910	0,614456	0,70	0,085544
9.	89	3	0,7759	0,781088	0,85	0,068912
10.	91	1	1,2608	0,896309	0,90	0,003691
11.	93	1	1,7457	0,95957	0,95	0,00957
12.	94	1	1,9882	0,976604	1,00	0,023396

Berdasarkan tabel 4.4 maka diperoleh nilai  $L_{hitung}$ : 0,118737. Sedangkan dari daftar nilai untuk uji *liliefors* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,190, dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} 0,118737 < 0,190$  yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



### Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Pengujian normalitas data kelas eksperimen digunakan dengan uji *liliefors* sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

No	X	f	Z	Fz	Sz	(Fz)-S(z)
1.	85	4	-1,5292	0,06311	0,2	0,13689
2.	89	4	-0,5735	0,28317	0,4	0,11683
3.	93	8	0,3823	0,64888	0,8	0,15112
4.	97	4	1,33805	0,90956	1	0,09044

Berdasarkan tabel 4.5 maka diperoleh nilai  $L_{hitung}$ : 0,15112. Sedangkan dari daftar nilai untuk uji *liliefors* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,190, dengan demikian diperoleh  $L_{hitung}$  0,15112 < 0,190 yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Perhitungan Homogenitas varians data kelas V-A dan V-B menggunakan uji F. Untuk hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Homogenitas Varians**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
V-A dan V-B	1,02	2,16

Berdasarkan tabel 4.6 uji Homogenitas varians data kelas V-Adan V-B diperoleh  $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 2,16$ , maka  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan data post-test kelas eksperimen dan data kelas kontrol homogen atau sama.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data dan mendapatkan hasil yang berdistribusi normal dengan varians yang homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam tahap ini, digunakan uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari



penerapan model pembelajaran *reciprokal* terhadap keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SDN 106177 Tungkusan.

**Tabel 4. 7 Uji Independen Antara Dua Faktor Keterampilan *Passing* Bawah**

No.	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
1.	Eksperimen	91,4	4,26	2,02
2.	Kontrol	85,8		

Berdasarkan uji independen antara dua faktor pada tabel 4.7 bahwa data nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,26 > t_{tabel} = 2,02$ . Maka ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *reciprokal* berpengaruh dalam keterampilan *passing* bawah pada siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang yang dilaksanakan di SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025 maka, dapat disimpulkan bahwa.

1. Keterampilan *passing* bawah siswa yang diajar tanpa menggunakan model *Reciprokal* pada materi keterampilan *passing* bawah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas V SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 85,8.
2. Keterampilan *passing* bawah siswa yang diajar dengan menggunakan model *Reciprokal* pada materi *passing* bawah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas V SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 91,4.
3. Berdasarkan uji hipotesis  $T_{hitung} = 4,26 > T_{tabel} = 2,02$ . Maka  $H_1$  diterima. Sehingga adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model Pembelajaran *Reciprokal* Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SDN 106177 Tungkusan T.P 2024/2025.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, 2022. *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga*. *Journal Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 01:63-64.
- Damayanti A, 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. *Journal Prosiding SNPE FKIP*, 1:10105.
- Frihardiana Juleha S, 2022. *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM*. *Journal Religion Education Sosial Laa Roiba*, 04:135-136.
- Ghifary AL, Hasbiyallah, 2023. *Memahami Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan*. *Journal Conference Series*, 22:472-473.
- Heryati, Ulul M, Hartawan A, 2021. *Pengaruh Budaya dan Kemampuan*. *Journal Manivestasi*, 03:149.
- Imanda A, Saputra H, Agustian I, 2019. *Pengaruh Sistem Implementasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas*. *Journal Professional FIS UNIVED*, 06:44.
- Karina DF, Mardhiah A, Raslina, 2021. *Hasil Belajar Matematika Pada Materi Turunan*. *Journal Serambi Konstruktivis* 03:227.
- Marina A, Fauzi R, Akbar FSM, Tsamanyah AZ, 2022. *Kegiatan Belajar dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi*. *Journal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 02:378-379.
- Mulyono R, Prastawati T, 2023. *Peran Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Journal Ilmiah PGSD FKIP*, 09:380.
- Nasution FA, 2023. *Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Reciprokal*. Cipedes Tasikmalaya:Anggota Ikapi Jawa Barat.
- Permanasari D, Surastina, Lestari E, 2021. *Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing*. *Journal Ilmiah Mahasiswa*, 08:9-10.
- Syihab U, Nata A, Sapiudin. 2021, *Model Pembelajaran Ilmu Pendidikan*. *Journal Pendidikan*, 05:77.